



PEDOMAN KERJASAMA PENELITIAN

ANTARA

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA**

DAN

**PERGURUAN TINGGI SERTA LEMBAGA PENELITIAN DIBAWAH NAUNGAN
PERGURUAN TINGGI**

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2026 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau Indonesia Financial Group (IFG) akan menyelenggarakan Program Penelitian Kerjasama Antara IFG dan Perguruan Tinggi. Sebagai acuan Program tersebut maka disusunlah Pedoman Kerjasama Penelitian Antara IFG dan Perguruan Tinggi serta Lembaga Penelitian Dibawah Naungan Perguruan Tinggi.

Pedoman Kerjasama Penelitian Antara IFG dan Perguruan Tinggi serta Lembaga Penelitian Dibawah Naungan Perguruan Tinggi ini berisi tentang Pendahuluan, Tujuan, Manfaat, Luaran, Kriteria Tim Peneliti, Tahapan Kegiatan, Pembiayaan dan Jadwal Kegiatan. Dengan pedoman ini diharapkan mekanisme pengajuan proposal penelitian, mekanisme pelaksanaan penelitian, hingga evaluasi dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Selain itu diharapkan pedoman ini juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Demikian pedoman ini kami buat dan sampaikan, semoga dengan adanya pedoman ini dapat mempermudah tim Peneliti dalam pengajuan proposal kerjasama penelitian bersama Indonesia Financial Group (IFG)

Jakarta, Februari 2026
Kepala Divisi IFG Progress

Ibrahim Kholilul Rohman

I. PENDAHULUAN

Sektor asuransi, perusahaan pembiayaan, dan dana pensiun menjadi kontributor utama di sektor IKNB. Pada Desember 2021, aset industri keuangan non-bank mencatatkan kontribusi sebesar 23% terhadap sektor keuangan secara keseluruhan. Namun demikian, peran IKNB di Indonesia masih relatif rendah terhadap perekonomian di Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara anggota G-20. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, struktur aset sektor keuangan Indonesia masih terpusat di sektor perbankan. Secara khusus, industri asuransi dan dana pensiun yang notabenehnya merupakan salah satu investor yang cukup besar di pasar keuangan justru memiliki porsi aset yang masih rendah terhadap PDB.

Jika dilihat secara spesifik, sektor asuransi berperan dalam mengelola dan memitigasi risiko yang dapat ditimbulkan dari ketidakpastian aktivitas perekonomian. Namun, industri asuransi masih menghadapi beberapa tantangan dari berbagai sisi yakni konsumen, pelaku industri, serta regulator. Tingkat literasi keuangan Indonesia di sektor asuransi terbilang relatif masih rendah yang menyebabkan tingkat penyerapan produk asuransi di masyarakat masih terbilang kecil. Isu lainnya adalah terbatasnya praktik perlindungan konsumen hingga market conduct industri akibat kerangka regulasi yang masih perlu dikembangkan dan dibenahi lebih lanjut. Maka dari itu, pengembangan industri asuransi perlu mendapat dukungan dan upaya dari berbagai stakeholders.

Sehubungan dengan pengembangan dan pembenahan industri asuransi, Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *holding company* yang diamanatkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengembangkan industri asuransi di Indonesia. Dalam melaksanakan mandat tersebut IFG memerlukan penelitian-penelitian yang relevan dengan isu-isu pengembangan industri asuransi terutama terkait dengan pemertaan literasi dan inklusi asuransi di Indonesia. Perguruan Tinggi sebagai Institusi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan penelitian, dapat berkontribusi dan bekerjasama dengan IFG. Di antara kerjasama yang perlu dibangun salah satunya adalah penelitian dalam isu-isu/ topik-topik yang diperlukan untuk pengembangan industri asuransi.

Oleh karena itu, penelitian- penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat disinergikan pula dengan keperluan pengembangan industri asuransi seperti yang disebutkan di atas, guna menghasilkan penelitian terintegrasi. IFG Progress memahami bahwa pembenahan IKNB memerlukan banyak dukungan dan upaya dari berbagai stakeholders, salah satunya melalui jalur akademis tingkat Universitas. Untuk

memfasilitasi kegiatan tersebut dipandang perlu membuat program Penelitian Kerjasama antara IFG dan Perguruan Tinggi serta Lembaga Penelitian Dibawah Naungan Perguruan Tinggi.

II. TUJUAN

Tujuan penelitian kerjasama antara IFG dan Perguruan Tinggi serta Lembaga Penelitian Dibawah Naungan Perguruan Tinggi bagi para peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Kajian Ilmiah yang Relevan dan Aplikatif. Program joint research bertujuan menghasilkan penelitian yang berbasis metodologi ilmiah, memiliki kedalaman analisis, serta relevan dengan kebutuhan praktis dan perkembangan isu strategis, sehingga dapat memberikan kontribusi yang terukur terhadap perumusan kebijakan maupun pengambilan keputusan.
2. Mendorong Integrasi Perspektif Akademik dan Praktik. Kolaborasi antara institusi dan perguruan tinggi diarahkan untuk mengintegrasikan keunggulan akademik dengan kebutuhan praktik, guna memperkaya sudut pandang, meningkatkan kualitas analisis, serta menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif dan implementatif.
3. Memperkuat Ekosistem Riset dan Pengembangan Pengetahuan. Program ini juga bertujuan membangun kemitraan yang berkelanjutan antara dunia akademik dan IFG, mendorong transfer pengetahuan, serta memperluas jejaring kolaborasi guna mendukung pengembangan penelitian yang berdampak jangka menengah dan panjang.

III. MANFAAT

Manfaat yang akan diperoleh oleh IFG dan lembaga perguruan tinggi pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Diperoleh hasil-hasil penelitian yang bersifat strategis yang dapat berkontribusi langsung terhadap pengembangan industri asuransi.
2. Terjalannya jejaring penelitian dan pemanfaatan sumberdaya dan fasilitas bersama yang akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian yang tepat guna.
3. Terciptanya sinergitas potensi yang ada di Perguruan Tinggi dengan para peneliti di IFG untuk menghasilkan penelitian sinergi.

IV. LUARAN (OUTPUT)

Program joint research menghasilkan beberapa bentuk luaran yang dirancang untuk

menjangkau kebutuhan analitis yang komprehensif sekaligus mendukung efektivitas diseminasi hasil penelitian.

1. Full Report (Laporan Lengkap)

Laporan lengkap merupakan dokumen utama yang memuat keseluruhan proses dan hasil penelitian secara komprehensif, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tinjauan literatur, metodologi, analisis data, temuan utama, hingga rekomendasi. Dokumen ini disusun secara sistematis dan mendalam sebagai referensi utama bagi pemangku kepentingan yang memerlukan pemahaman menyeluruh terhadap hasil kajian.

2. Research Brief (Ringkasan Eksekutif)

Research brief disusun dalam format yang lebih ringkas dan terfokus, menyoroti isu kunci, temuan utama, serta rekomendasi strategis dalam bahasa yang jelas dan aplikatif. Luaran ini bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami substansi penelitian secara cepat dan efektif, khususnya untuk kebutuhan pengambilan keputusan atau diskusi kebijakan.

3. Research Poster

Research poster merupakan bentuk visualisasi hasil penelitian yang disajikan secara ringkas dan komunikatif, dengan penekanan pada temuan utama dan implikasi praktis. Format ini mendukung kegiatan diseminasi, seperti seminar, forum ilmiah, atau forum internal, sehingga hasil penelitian dapat dipahami secara lebih luas oleh berbagai kalangan.

4. Publikasi Jurnal (Opsional)

Sebagai bentuk penguatan kontribusi akademik, hasil penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Publikasi ini bersifat opsional dan disesuaikan dengan kesepakatan para pihak, serta mengikuti standar dan kaidah ilmiah yang berlaku.

V. KETENTUAN PENELITIAN

Kerjasama penelitian antara IFG dan Perguruan Tinggi harus sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Topik-topik penelitian yakni seputar isu-isu di industri asuransi dan penjaminan baik secara makro maupun mikro dengan pilihan topik yang terbagi menjadi dua bagian besar yakni topik prioritas dan topik tambahan.
2. Topik prioritas adalah fokus kajian yang selaras dengan kebutuhan dan agenda

strategis IFG pada periode berjalan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap penguatan kebijakan, strategi, maupun pengembangan industri. Adapun, ruang lingkup topik prioritas diantaranya sebagai berikut:

- a. Dampak Konsolidasi dan *Merger and Acquisition* (M&A) terhadap Nilai dan Solvabilitas Grup: *Empirical Analysis and Country Comparison*
 - b. Model Prediktif Loss Ratio pada Kredit UMKM
 - c. Dampak PSAK 117 terhadap Volatilitas Laba dan Manajemen Risiko
 - d. Analisis Ekonomi Industri: Struktur Pasar Asuransi Pasca Konsolidasi
 - e. *Groupwide Investment Strategy under Macro Uncertainty*
3. Topik Tambahan adalah usulan kajian di luar daftar prioritas yang tetap terbuka untuk diajukan, sepanjang memiliki landasan metodologis yang kuat, relevansi yang jelas, serta potensi kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik industri dengan ruang lingkup diantaranya sebagai berikut:
- a. Pemetaan karakteristik pasar dan potensi asuransi dan penjaminan berbasis wilayah di Indonesia
 - b. Kebutuhan, preferensi, dan kesesuaian produk asuransi berdasarkan karakteristik sosial-ekonomi regional
 - c. Pemetaan persepsi dan ekspektasi masyarakat terhadap produk asuransi IFG
 - d. Inovasi produk, layanan, dan model kolaborasi untuk menjawab kebutuhan pasar yang beragam
 - e. Manajemen risiko dalam mendukung ketahanan dan pertumbuhan bisnis asuransi
 - f. Faktor-faktor penentu daya saing dan strategi pengembangan pasar asuransi berbasis karakteristik wilayah
4. Penelitian dengan menggunakan data mikro baik primer (*survey*) maupun sekunder (seperti data SUSENAS, IFLS, SAKERNAS, PODES, IBS, ataupun data-data mikro sekunder lainnya) lebih diprioritaskan;
5. Penelitian yang menggunakan data primer berbasis survei diwajibkan melaksanakan *pilot survey* sebelum survei utama serta menetapkan ketentuan bahwa instrumen survei harus direview dan disetujui oleh IFG sebelum digunakan.
6. Penelitian diharapkan dapat mengangkat isu-isu atau studi kasus industri asuransi, penjaminan, dan investasi yang bersifat kedaerahan (*regional studies*).
7. Fokus penelitian diharapkan dapat terkait dengan aspek perilaku (*behavioral*) masyarakat di masing-masing daerah dalam konteks adopsi kepemilikan asuransi, penjaminan, dan investasi.

VI. KRITERIA TIM PENELITI

Kerjasama penelitian antara IFG dan Perguruan Tinggi diberikan kepada tim peneliti yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen perguruan tinggi negeri atau swasta yang sudah memiliki rekam jejak penelitian yang memadai, sesuai dengan kompetensinya, ditunjukkan dalam biodata.
- b. Ketua tim peneliti memiliki *roadmap* penelitian yang jelas dalam bidang yang ditekuni.
- c. Ketua tim peneliti memiliki akun SINTA (*Science and Technology Index*) Kemendikbudristek dengan status aktif dan memiliki skor *h-index Scopus* atau *Google Scholar* setidaknya minimal 2.
- d. Tim peneliti harus berasal dari 1 (satu) Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian Dibawah Naungan Perguruan Tinggi yang sama.
- e. Sebagai bagian dari ketentuan program, tim yang pernah terpilih menjadi penerima pada tahun 2025 (dengan komposisi tim yang sama) tidak diperbolehkan mengikuti kembali pada tahun 2026.
- f. Peneliti memiliki integritas dan komitmen tinggi untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian; serta sanggup memenuhi luaran penelitian yang dijanjikan
- g. Jika dipandang perlu, IFG dapat menetapkan kebijakan lain sesuai dengan urgensi penelitian.

VII. PEMBIAYAAN

Usul penelitian dibuat untuk kegiatan satu tahun. Besaran usulan dana penelitian diajukan sesuai keperluan penelitian, dengan jumlah yang nantinya akan menyesuaikan dengan persetujuan IFG. Hasil seleksi akan diumumkan melalui *email* sedangkan mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Dokumen Perjanjian Kerjasama.

VIII. JADWAL KEGIATAN

Waktu pelaksanaan program penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	PERSIAPAN												
1.	Pengumuman Kegiatan		•										
2.	Penerimaan Proposal Penelitian				•								
	SELEKSI & PENGUMUMAN												
3.	Seleksi Proposal					•							

	(desk evaluasi)												
4.	Pengumuman Hasil Seleksi Proposal yang diterima					•							
	PELAKSANAAN PENELITIAN* *Note: waktu akan menyesuaikan dengan kesepakatan antara IFG dan mitra Perguruan Tinggi					•							
	PELAPORAN* *Note: waktu akan menyesuaikan dengan kesepakatan antara IFG dan mitra Perguruan Tinggi											•	

Jadwal dapat bersifat tentatif

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

**PEDOMAN PENULISAN USUL PENELITIAN KERJASAMA ANTARA IFG
DAN PERGURUAN TINGGI**

**USULAN KERJASAMA
PENELITIAN ANTARA IFG DAN
PERGURUAN TINGGI**

JUDUL PENELITIAN

Nama Peneliti Utama Lengkap dengan Gelarnya
Nama Semua Anggota Lengkap dengan Gelarnya

Logo perguruan tinggi

PERGURUAN TINGGI
BULAN DAN TAHUN

a. Halaman Pengesahan

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin : L / P
 - c. NIP/NIK :
 - d. Jabatan Struktural :
 - e. Jabatan fungsional :
 - f. Perguruan Tinggi :
 - g. Fakultas/Jurusan :
 - h. Pusat Penelitian :
 - i. Alamat Kantor :
 - j. No. Telpon/Faks :
 - k. Alamat Rumah :
 - l. No. Telpon/Faks :
 - m. Email :

3. Anggota Peneliti

No	Nama Lengkap	Instansi
1		
2		
3		
4		
5		

4. Pembiayaan

- a. Total biaya yang dibutuhkan : Rp.....
- b. Jumlah yang diajukan ke IFG : Rp
- c. Jumlah yang dibiayai oleh pihak lain : Rp
- (sebutkan, jika ada) :

Mengetahui,
Dekan

cap dan tanda tangan
Nama jelas dan NIP

Kota, tanggal bulan tahun

Ketua Peneliti,

tanda tangan
Nama jelas dan

b. Surat Pernyataan

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

N I P :

Pangkat/Golongan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul
yang diusulkan untuk program kerjasama penelitian antara IFG dan Perguruan Tinggi Tahun
Anggaran 2026 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan
seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke pihak IFG.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

..... 2026

Mengetahui*,

Yang menyatakan**,

.....

Materai 6000

(.....*)

(.....**)

*) Ditandatangani oleh Dekan Fakultas

**) Ditandatangani oleh Ketua Tim Peneliti

c. Sistematika Usul Penelitian

I. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan :

2. Ketua Peneliti (dosen perguruan tinggi)

(a) Nama lengkap :

(b) Bidang keahlian :

3. Anggota peneliti dari perguruan tinggi

No.	Nama dan Gelar	Keahlian	Jurusan/Fakultas/PT	Curahan Waktu (jam/minggu)

4. Objek penelitian

.....
.....
.....

5. Lokasi penelitian

6. Hasil yang ditargetkan (beri penjelasan)

.....

7. Institusi lain yang terlibat

8. Sumber biaya selain IFG: Rp.....

9. Keterangan lain yang dianggap perlu:

II. Substansi Penelitian

ABSTRAK

Kemukakan permasalahan/pertanyaan penelitian/isu/hipotesis yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut.

Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan luaran yang dijanjikan, tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang, rasional dan perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta potensi luaran yang akan diperoleh hingga akhir tahun. Pendahuluan tidak lebih dari 5 halaman.

BAB II. STUDI PUSTAKA

State of the art dalam bidang yang diteliti, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 5 halaman.

BAB III. METODE PENELITIAN

Kemukakan metode penelitian yang akan dilaksanakan secara lengkap dan jelas sesuai keperluan, data yang akan digunakan, tidak melebihi 3 halaman.

BAB IV. PEMBIAYAAN

Pembiayaan diperinci berdasarkan Jenis Pengeluaran, yaitu Gaji dan Upah, Bahan Habis Pakai (Material Penelitian), Perjalanan, dan Lain-lain (Pemeliharaan, Pertemuan/Lokakarya/Seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi) baik yang didanai IFG maupun institusi lain (jika ada).

DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

I. *Justifikasi Alokasi Biaya / Proposal Anggaran*

Jelaskan secara singkat tujuan dan alasan diperlukannya anggaran penelitian yang diajukan. Buat tabel perincian butir anggaran lengkap dengan harga satuan. Perincian anggaran seyogyanya sesuai dengan metode dan kegiatan penelitian.

Anggaran agar diusulkan sesuai keperluan kegiatan penelitian yang nantinya akan dikaji ulang oleh IFG untuk nominal yang disetujui, diperinci dengan jelas untuk setiap komponen biaya:

1. Pengolahan data, laporan, dan lain-lain
2. Bahan/Perangkat Penunjang
3. Perjalanan
4. Honorarium
5. Biaya lainnya jika diperlukan mohon untuk diperinci

Disamping itu, tidak diperkenankan adanya belanja peralatan dan belanja barang modal.

II. Biodata Peneliti

Informasikan secara lengkap biodata semua peneliti. Biodata agar berisi yang erat kaitannya dengan penelitian yang diusulkan. Setiap biodata harus ditandatangani dan diberi tanggal penandatanganan.

- (1) Identitas peneliti serta alamat lengkap, untuk ketua tim peneliti wajib mencantumkan bukti skor *h-index Scopus* atau *Google Scholar*.
- (2) Pendidikan sarjana ke atas (nama perguruan tinggi dan lokasi, gelar, tahun tamat, bidang studi)
- (3) Pengalaman profesional serta kedudukan atau jabatan saat ini yang mencakup nama Institusi, jabatan, dan periode kerja yang disusun secara kronologis
- (4) Pengalaman penelitian, dengan menyebutkan judul/topik, sponsor/penyandang dana (jika ada), tahun penelitian dikerjakan
- (5) Daftar publikasi yang relevan dengan usul penelitian yang diajukan dengan menyebutkan nama(-nama) penulis, judul artikel, nama berkala, volume dan nomor halaman, serta status akreditasi (bila ada).